

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut, dan membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan tepat, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2013).

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII SMPN 29 Kota Bandung yang berada pada rentang usia remaja madya (13 – 15 tahun). Pertimbangan dalam menentukan partisipan Kelas VII dan VIII rentang usia (13 – 15 tahun) di SMPN 29 Bandung sebagai berikut :

- a) Siswi Kelas VII dan VIII berada pada rentang usia 13 – 15 tahun yang rata – rata sudah mengalami *menarche*. *Menarche* sendiri terjadi pada usia 10 -11 tahun (Manuaba, 2007 dalam Khamzah, 2015), dan *dysmenorrhea* Primer terjadi 1 – 2 tahun setelah *Menarche* (Progestian, 2010).
- b) Siswi Kelas VII dan VIII dengan rentang usia 13 – 15 tahun bersedia menjadi riset responden.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di SMP Negeri 29 Kota Bandung yang beralamat di Jl. Geger Arum No.11, Isola Sukasari Kota Bandung Jawa Barat.

3.3.2 Populasi

Populasi penelitian adalah Sekumpulan orang / objek yang diamati dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2007). Adapun populasi yang diteliti adalah seluruh siswi kelas VII dan VIII di SMPN 29 Kota Bandung dengan rentang usia 13-15 tahun. Jumlah siswi kelas VII yaitu sebanyak 256 siswi, jumlah siswi kelas VIII yaitu sebanyak 167 siswi, total keseluruhan populasi yaitu sebanyak 423 siswi.

Tabel 3.1
Populasi kelas VII

Kelas		Perempuan
VII	A	17
VII	B	19
VII	C	18
VII	D	18
VII	E	17
VII	F	18
VII	G	20
VII	H	19
VII	I	17
VII	J	19
VII	K	18
VII	L	18
VII	M	17
VII	N	21
Jumlah		256

Tabel 3.2
Populasi kelas VIII

Kelas	Perempuan
VIII A	15
VIII B	14
VIII C	18
VIII D	20
VIII E	18
VIII F	17
VIII G	14
VIII H	15
VIII I	16
VIII J	20
Jumlah	167

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut Setiadi (2013) salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

dimana :

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- d : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Rumus:

$$\frac{n = N}{1 + N(d^2)}$$

$$\frac{423}{1 + 423(0,05^2)} = \frac{423}{1 + 1,05} = \frac{423}{2,05} = 206 \text{ orang.}$$

Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel dikelompokkan dalam dua strata yaitu kelas VII dan kelas VIII SMPN 29 Kota Bandung.

Dengan menggunakan rumus sampel₁ = $\frac{\text{Populasi 1} \times \text{Total sampel}}{\text{Total populasi}}$

Didapatkan hasil

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Sampel

No	Jumlah Sampel			
	Kelas VII	Jumlah (siswa)	Kelas VIII	Jumlah (siswa)
1	A	8	A	7
2	B	9	B	7
3	C	9	C	9
4	D	9	D	10
5	E	8	E	9
6	F	9	F	8
7	G	10	G	7
8	H	9	H	7
9	I	8	I	8
10	J	9	J	10
11	K	9		
12	L	9		
13	M	8		
14	N	10		
Jumlah : 206 siswi				

3.4 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir soal. Butir soal yang tertera pada penelitian ini adalah pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai *dysmenorrhea* responden menjawab pertanyaan yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan menulis jawaban pada kertas soal.

Butir soal ini dibuat sendiri oleh peneliti berjumlah 23 pertanyaan , pada setiap pertanyaan disediakan pilihan jawaban a, b, dan c kemudian responden diminta memilih satu jawaban yang dianggap paling benar, jika jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi – kisi agar butir soal sesuai dengan batasan materi. Adapun kisi – kisi dari butir soal tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Butir Soal

No.	Variabel	Indikator	No soal	Jumlah (soal)
1	Pengetahuan	Pengetahuan <i>Dysmenorrhea</i>	1,2,3	3
	Remaja putri	Jenis <i>Dysmenorrhea</i>	4, 5,6,7	4
	Usia (13-15 tahun)	Penyebab <i>Dysmenorrhea</i>	8,9,10,11	4
	tentang <i>Dysmenorrhea</i>	Faktor – faktor resiko <i>Dysmenorrhea</i>	12,13,14,15,16	5
		Derajat nyeri <i>Dysmenorrhea</i>	17,18,19,20	4
		Tata laksana <i>Dysmenorrhea</i>	21,21,23.	3
		Jumlah		23

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Cara pengukuran	Alat ukur	Skor skala	Skala
Pengetahuan remaja madya tentang <i>dysmenorrhea</i>	Capaian skor pengetahuan remaja madya (usia 13 - 15 tahun) tentang <i>dysmenorrhea</i>	Pengertian <i>Dysmenorrhea</i> Klasifikasi <i>Dysmenorrhea</i> Etiologi <i>Dysmenorrhea</i> Faktor –faktor resiko <i>Dysmenorrhea</i> Derajat nyeri <i>Dysmenorrhea</i> Patofisiologi <i>Dysmenorrhea</i> Tata Laksana <i>Dysmenorrhea</i>	Responden mengisi butir soal yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan <i>Dysmenorrhea</i>	Butir soal	Jika responden menjawab dengan benar, diberikan nilai 1 sedangkan jika responder menjawab salah diberikan nilai 0.	Ordinal

3.4.2 Proses Pengembangan Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen (Arikunto, 2013). Uji validitas dilakukan kepada 20 responden siswi di SMPN 19 Kota Bandung pada tanggal 03 Mei 2016. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 responden siswi yang diolah menggunakan perangkat lunak komputer dengan taraf signifikan 0,05 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ diperoleh hasil 16 item soal yang valid yaitu pada item soal nomor (2,5,7,8,9,10,12,13,14,15,17,18,19,20,24,25) dengan nilai r_{hitung} dari 0,441 – 0, 719, sedangkan 9 item soal tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pertanyaan nomor (1,3,4,6,11,16,21,22,23).

Untuk item soal nomor (1,4,6,11,16,21,dan 22) dilakukan uji validitas content dengan ahli karena item soal tersebut untuk mewakili indikator pertanyaan dalam kuesioner. Untuk item soal nomor 3 dan nomor soal 23 dihilangkan karena r_{hitung} sangat jauh dengan nilai r_{tabel} dan no soal tersebut sudah terwakili oleh indikator soal yang lain. Untuk hasil r_{hitung} nomor soal 3 adalah 0,000 dan r_{hitung} nomor 23 -475, sehingga jumlah soal yang digunakan untuk penelitian sebanyak 23 soal.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan validitas dengan analisis butir-butir, yaitu skor yang ada pada butir yang dimaksud korelasikan dengan skor total. Skor butir yang dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Selanjutnya dihitung menggunakan tehnik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel dan y

N : Jumlah subjektif / banyaknya anggota sampel

y : Skor total

x : Skor pertanyaan

xy : Skor pertanyaan dikalikan jumlah responden yang diteliti

Sesudah didapat nilai korelasi, butir soal dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk 20 responden yaitu 0,44 (Arikunto, 2006).

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui realibilitas caranya adalah membandingkan nilai r tabel. Dalam uji realibilitas sebagai nilai r hasil adalah 'Alpha'. Bila r Alpha lebih besar dari 0,6 maka pertanyaan tersebut reliabel (riyanto, 2009). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach*.

Rumus *alpha cronbach* adalah :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma^2_t)} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien *Alpha Cronbach*

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Jumlah varian total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument kepada 20 orang responden di SMP 19 Kota Bandung didapatkan nilai *alpha* = 0,865 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain :

- a. Menentukan judul penelitian. Setelah ditentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang *dysmenorrhea* maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti.
- b. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian membuat surat permohonan perizinan penelitian kepada prodi D3 Kperawatan UPI untuk pihak – pihak yang terkait dalam penelitian.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 29 Kota Bandung. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menghubungi guru BK untuk membantu mempersiapkan kelas dan mengkondisikan siswi kelas VII dan VIII. Peneliti lalu membuat kontrak waktu dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian soal tes.

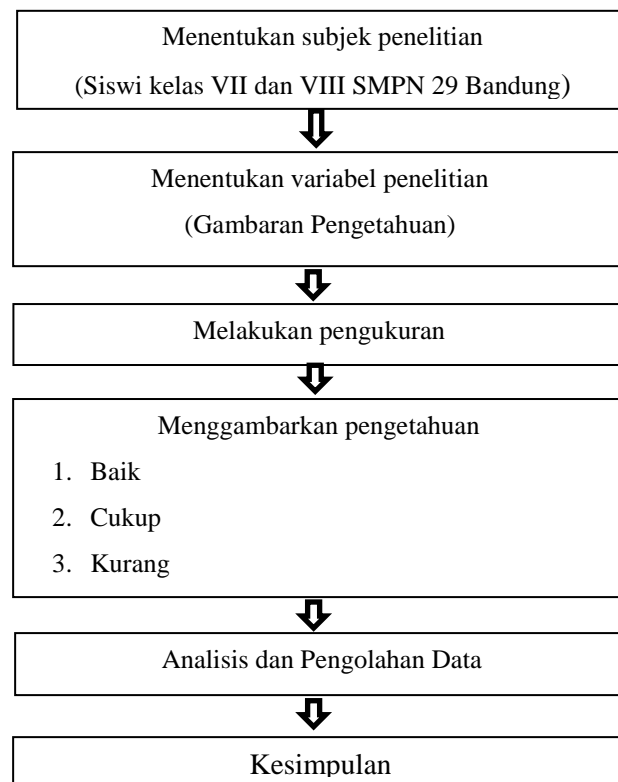
3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian butir soal dilakukan dengan mendatangi langsung SMPN 29 Kota Bandung dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari kepala sekolah.

Pengambilan data dilakukan setelah siswi diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, tata kerja penelitian serta memotivasi siswa agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti. Setelah itu siswa diminta untuk mengisi dengan lengkap soal yang telah disediakan dalam bentuk pilihan *multiple choice*. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi siswi agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi. Setelah itu peneliti membagi responden dengan cara dikocok untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan perhitungan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 206 siswi.

4. Pengolahan dan analisa data
 - a. Pengolahan data hasil tes butir soal
 - b. Menganalisis data
 - c. Membuat kesimpulan

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Pengolahan data dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu :

a. *Editing*/memeriksa

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- 1) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- 2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- 3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

Peneliti tidak menemukan jawaban yang tidak lengkap karena saat pertama kali pengisian butir soal dimulai, peneliti menginstruksikan untuk mengisi dengan lengkap semua item soal dan mengecek kembali lembar jawaban agar tidak ada item soal yang terlewat.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban benar diberikan nilai 1
- 2) Jika jawaban salah diberikan nilai 0

c. *Processing*

Pada tahap ini setelah semua butir soal terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya peneliti memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari butir soal ke paket program komputer, dalam hal ini peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* dan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

d. *Cleaning*

Pada tahap ini setelah semua data sudah di-*entry*, peneliti melakukan *Cleaning* (pembersihan data) yaitu dengan cara mengecek kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

- e. Mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. alat bantu butir kuesioner. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap.

Jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Baik, apabila presentase 76% - 100%
- 2) Cukup, apabila presentase 56% - 75%
- 3) Kurang, apabila presentase $\leq 55\%$

Hasil Analisa data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah tabel frekuensi pengetahuan tentang *Dysmenorrhea*, sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2013), sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 - 99%	Hampir seluruh
51 - 75%	Sebagian besar

50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak satupun

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

1. *Informant Consent* (Lembar Persetujuan)

Informant Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum melakukan Uji validitas maupun penelitian, peneliti membagikan lembar persetujuan menjadi responden atau lembar *Informant Consent* terlebih dahulu.

Tujuan peneliti memberikan lembar *Informant Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien dan responden tidak perlu menandatangani lembar *Informant Consent* tersebut. Pada saat uji validitas dan penelitian semua siswi yang terlibat bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada saat mengisi butir soal, baik saat uji validitas maupun penelitian semua responden hanya mencantumkan inisial namanya saja sehingga identitas responden terjaga.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh responden kepada peneliti baik identitas maupun hasil penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.